

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang longgar, karena tujuan utamanya bukan menemukan atau menggeneralisasikan akan tetapi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran¹

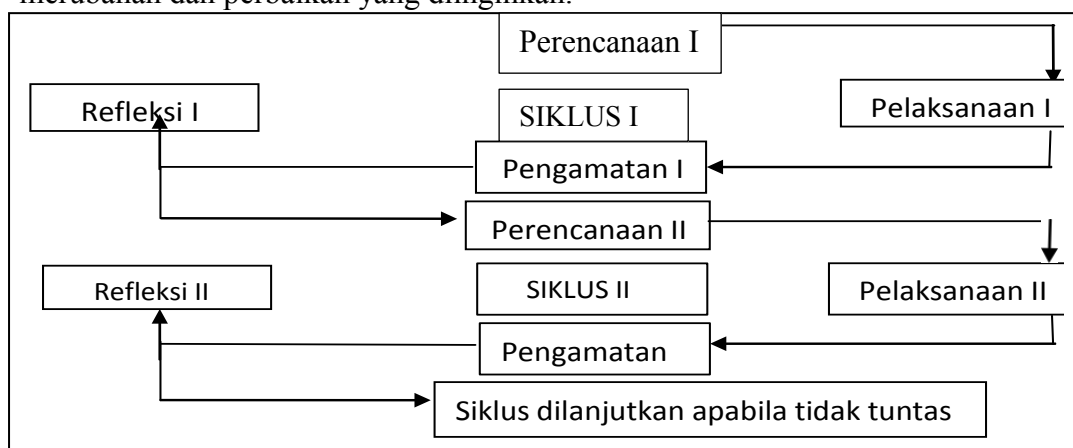
B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213) desain penelitian adalah: kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan. Nasution (2009, hlm. 23) juga menyatakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.” Beliau mengemukakan kegunaan dari desain penelitian, yaitu: 1) Desain memberi

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.38.

pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya; 2) Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian; 3) Desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.²

adapun desain penelitian ini menggunakan model spiral dengan melalui beberapa siklus tindakan-tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*), model ini merupakan model siklus berkelanjutan, yang mempunyai harapan untuk setiap tindakan menunjukkan peningkatan sesuai merubahan dan perbaikan yang diinginkan.



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas

Adapun rancangan dari setiap aspek pokok yang akan menjadi gambaran dari proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Mengidentifikasi masalah tentang proses belajar siswa

² Bella Karlina, 2015 Pengaruh Manajemen Fasilitas Terhadap Mutu Layanan Diklat Di Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin Dan Teknik Industri (Pppptk Bmti) Bandung.

- b. Melakukan wawancara terhadap guru bidang studi bahasa Indonesia
- c. Data yang telah diidentifikasi, dianalisis berdasarkan hasil wawancara dan disimpulkan

Merencanakan tindakan yang lebih tepat berdasarkan asal penyebab masalah-masalah itu dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi terhadap guru dan siswa, catatan lapangan yang disusun bersama kolaborator.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia. Pelaku tindakan adalah peneliti sedangkan guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai observer. Pada tahap ini rancangan strategi dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah didiskusikan pada tahap perencanaan.

3. Observasi

Pada tahap ini observer melakukan mentoring terhadap proses tindakan kelas, situasi kelas, dan aktivitas belajar siswa di kelas dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Selain itu peneliti juga mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Data-data pada saat observasi, dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh.

4. Refleksi

Pada tahapan refleksi, data yang telah dianalisis dilakukan evaluasi dan refleksi dengan tujuan untuk menyempurnakan tindakan berikutnya dan memperbaiki kegiatan penelitian sebelumnya. Permasalahan-permasalahan yang muncul pada siklus I merupakan permasalahan yang harus dipecahkan pada siklus

II. Selanjutnya, kegiatan dimulai lagi seperti kegiatan pada siklus I, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan perubahan-perubahan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada siklus I. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan pula sebagai berikut.³

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah MIT Assalam Ambon yang terletak di Jl. Raya Air Kuning, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, fokus penelitian adalah siswa kelas VA dengan jumlah siswa 31 orang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 mei 2024 sampai 6 juni 2024.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA MIT Assalam Ambon. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA MIT Assalam Ambon. Guru kelas terlibat dalam penelitian ini sebagai *observer* (pengamat) jalannya penelitian. Selain itu observer juga mengamati, menilai, dan memberi arahan kepada peneliti dalam menyampaikan materi pelajaran di hadapan peserta didik.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini sesuai dengan model Speed Reading. Adapun tahapan-tahapannya terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus-siklus akan diulang hingga kriteria yang diterapkan tercapai. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan. pada tahap ini, yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:
 - a. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)
 - b. Menyiapkan bahan ajar
 - c. Menyiapkan lembar observasi

³ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 74.

d. Menyiapkan lembar evaluasi

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tidak dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, yaitu: proses pembelajaran di kelas Va MIT Assalam Ambon.

3) Tahap pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahap pengamatan dilakukan oleh guru kelas MIT Assalam Ambon. Objek yang akan di amati meliputi aktifitas pembelajaran peserta didik, peneliti sebagai guru, dan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode *speed reading*. Adapun jumlah peserta didik di kelas Va adalah sebanyak 30 peserta didik. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembaran observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

4) Refleksi

Refleksi, artinya memikirkan ulang kejadian-kejadian dalam proses pembelajaran demi perbaikan dalam pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil membaca serta pemahaman peserta didik. Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan akan dianalisis untuk melihat kemampuan peserta didik dalam membaca cepat dan menyelesaikan soal sebagai evaluasi pemahan setelah diberi tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil analisis tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi kriteria atau malah sebaliknya. Dengan demikian, proses pembelajaran dikatakan baik jika 90% siswa telah memperoleh skor ≥ 70 .

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:pustaka Cendikia Utama, 2010), hlm. 321.

G. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes posttest, lembar observasi, dan kisi-kisi instrument.⁵ Berikut penjelasan instrument-instrumen tersebut:

1. Test

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.⁶ Tes lisan atau tulisan ini berupa tes akhir (posttest). Tes awal adalah tes yang dilaksanakan di awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Sedangkan tes akhir dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui peserta didik setelah pembelajaran berlangsung

2. Non Tes

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi kegiatan aktivitas pembelajaran guru dan peserta didik selama tindakan kelas dan juga mengetahui peningkatan keterampilan membaca cepat dengan metode *speed reading*.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan untuk merekam kejadian dan peristiwa-peristiwa selama kegiatan tindakan kelas berlangsung.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 156-157.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 226

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data terdiri dari hasil data saat pelaksanaan kegiatan. Mahsun mengatakan: analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, dan mengelompokan data. Data yang terkumpul dari hasil penelitian adalah data yang terdiri dari observasi aktivitas peserta didik, hasil observasi guru dan hasil belajar yang berupa nilai tes setiap akhir siklus. Adakah langkahlangkah pengolahan data yang terkumpul dari setiap siklus adalah:

- a. Menganalisis data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan setiap siklus dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang hanya menggunakan paparan sederhana. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik selama penerapan metode *speed reading* peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan rumus persentase: $p = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

f= Jumlah nilai yang diperoleh

n= Jumlah item keseluruhan

P= Angka persentase⁷

- b. Menentukan rata-rata dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

Tingkat keberhasilan peserta didik berdasarkan skor tes yang diperoleh ditetapkan dalam nilai yang mengacu pada indikator keberhasilan.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2006), hal. 43

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi adalah memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis penelitian, membandingkan dengan hasil orang lain. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang valid.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah:

- 1) Pengambilan data dari berbagai sumber, yaitu peneliti, guru, dan peserta didik.
- 2) Penggunaan berbagai metode atau cara analisis, sehingga data yang terkumpul dapat dipercaya. Dalam hal ini bisa dilakukan pengamatan, dan pengambilan gambar dalam bentuk foto.
- 3) Memeriksa kembali data-data yang terkumpul baik tentang kejanggalankejanggalan, keaslian maupun kelengkapan.
- 4) Mengulang pengolahan dan analisis data yang sudah terkumpul.

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini akan dihentikan apabila aktivitas pembelajaran bisa mencapai skala penilaian baik sesuai dengan tahapan pembelajaran membaca cepat menggunakan metode *Speed Reading*. Selain itu, pada hasil belajar keterampilan membaca cepat mencapai nilai KKM 90 klasikal dan 70 sebagai nilai individu.